

**JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)**

DANANTARA: PILAR EKONOMI ATAU BEBAN NEGARA?

Dadang Solihin, Antoni Ludfi Arifin, Joko Nugroho

STIAMI, Institut Agama Islam Al Aqidah Al Hasyimiyyah

ARTICLE INFO

Keyword : *Danantara, national investment, economic restructuring, governance, economic development.*

Kata Kunci : Danantara, investasi nasional, restrukturisasi ekonomi, tata kelola, pembangunan ekonomi.

Corresponding author:

Antoni Ludfi Arifin

ludfi@stiami.ac.id

Abstract. *Indonesia is entering a new era in state wealth management through Danantara, a national investment institution expected to serve as a strategic instrument for economic development and improving public welfare. Danantara is designed to optimize state assets, accelerate economic development, and enhance Indonesia's global competitiveness. This study aims to explore the potential and challenges in the implementation of Danantara as an instrument for national economic restructuring and redistribution. This research employs a descriptive qualitative approach using a literature review that includes academic references, policy documents, and international case studies. The findings indicate that Danantara holds significant potential in strengthening the national economy, improving asset management efficiency, and attracting strategic investments. However, challenges such as the potential for political intervention, governance inefficiency, and the risks of corruption and nepotism remain significant barriers. With the implementation of good governance and sustainable investment strategies, Danantara has the potential to become a key pillar in national economic development.*

Abstrak. Indonesia tengah memasuki era baru dalam pengelolaan kekayaan negara melalui Danantara, lembaga investasi nasional yang diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Danantara dirancang untuk mengoptimalkan aset negara, mempercepat pembangunan ekonomi, dan meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan dalam implementasi Danantara sebagai instrumen restrukturisasi dan redistribusi ekonomi nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur yang mencakup referensi akademik, dokumen kebijakan, dan studi kasus internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danantara memiliki potensi besar dalam memperkuat ekonomi nasional, meningkatkan efisiensi pengelolaan aset, dan menarik investasi strategis. Namun, tantangan seperti potensi intervensi politik, ketidakefisienan tata kelola, serta risiko korupsi dan nepotisme menjadi hambatan yang harus diatasi. Dengan penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) dan strategi investasi berkelanjutan, Danantara berpeluang menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

PENDAHULUAN

Indonesia tengah memasuki era baru dalam pengelolaan kekayaan negara melalui Danantara, sebuah lembaga investasi nasional yang diharapkan mampu menjadi instrumen pembangunan yang efektif (Nasoha, 2025; Syahputra, 2025). Dalam berbagai kesempatan, Presiden Prabowo Subianto menekankan bahwa Danantara bukan sekadar dana investasi, melainkan alat strategis untuk merombak sistem pengelolaan kekayaan negara guna mencapai kesejahteraan rakyat (Kemenkeu RI, 2025; Ulya & Belarminus, 2025).

Indonesia saat ini berada di persimpangan jalan dalam upayanya merestrukturisasi dan meredistribusi ekonomi guna mencapai visi Indonesia Emas 2045. Dalam konteks ini, pemerintah meluncurkan Danantara sebagai entitas yang bertujuan mempercepat pembangunan ekonomi melalui optimalisasi aset negara. Namun, peluncuran Danantara menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat dan para pakar ekonomi. Sebagian melihatnya sebagai langkah strategis sumber pendanaan pembangunan yang dapat meningkatkan efisiensi, daya saing, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat (Erdikha Elit Sekuritas, 2025; Gutomo, 2025; INDEF, 2025). Sementara itu, sebagian lain memandangnya dengan pesimisme, mengkhawatirkan risiko intervensi politik, praktik korupsi, ketidakefisiensian pengelolaan, serta rekam jejak individu yang terlibat dalam pengelolaannya (Rizk, 2025; Sekilasinfo, 2025).

Dari perspektif optimis, Danantara dapat menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional (Baderi, 2025; IPB, 2025; Maszah, 2025). Dengan manajemen profesional dan tata kelola yang transparan, lembaga ini berpotensi mengoptimalkan pemanfaatan aset negara secara lebih produktif (Pamungkas, 2025). Keberhasilan model serupa di negara lain, seperti Temasek di Singapura (Christcentia, 2021; W. Ng, 2010; W. J. N. Ng, 2018), *China Investment Corporation* (Liew & He, 2012), atau Khazanah Nasional di Malaysia, menjadi referensi bahwa badan investasi negara mampu menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jika dikelola dengan baik, Danantara dapat mendukung pembiayaan proyek infrastruktur strategis (Miftahudin, 2025), mendorong penciptaan lapangan kerja (Jannah, 2025), serta mempercepat transformasi industri.

Namun, di sisi lain, skeptisme terhadap Danantara juga tidak dapat diabaikan. Salah satu kekhawatiran utama adalah potensi intervensi politik dalam pengelolaan dana investasi ini (Kholilullah, 2025). Sejarah menunjukkan bahwa banyak lembaga negara di Indonesia menghadapi tantangan tata kelola akibat tekanan politik dan praktik korupsi. Selain itu, kurangnya transparansi dalam penunjukan pengelola dan mekanisme investasi dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Danantara.

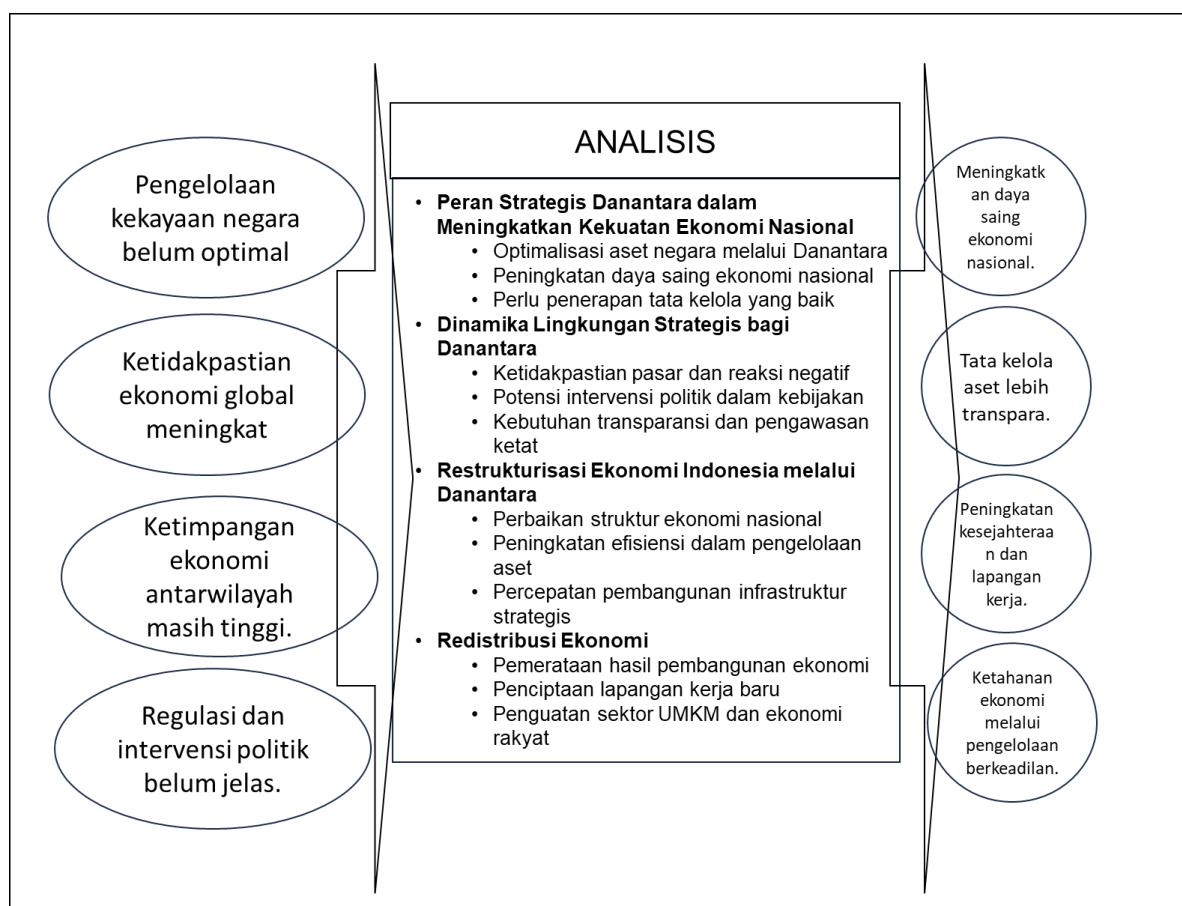
Dengan demikian, muncul pertanyaan besar: Apakah Danantara akan menjadi solusi optimis dalam restrukturisasi dan redistribusi ekonomi atau justru menghadapi tantangan yang membuatnya tampak pesimis? Tulisan akan menganalisis aspek restrukturisasi dan redistribusi ekonomi yang diharapkan dari Danantara serta mengeksplorasi faktor-faktor yang menimbulkan optimisme maupun pesimisme terhadap inisiatif ini. Dengan pendekatan analisis literatur dan media, Danantara bisa menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan rakyat. Jika dikelola tanpa prinsip tata kelola yang kuat, maka risiko kegagalan dan penyalahgunaan kekuasaan tetap menjadi ancaman nyata bagi masa depan lembaga ini dan kesejahteraan bangsa secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan studi literatur untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan yang dihadapi Danantara. Menurut (Creswell, 2014), analisis deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya. Dalam hal ini, penelitian akan mengidentifikasi faktor optimisme (potensi) dan skeptisme (ancaman) berdasarkan studi literatur, dokumen kebijakan, serta referensi akademik yang relevan.

Metode ini dilakukan melalui beberapa tahap: (1) pengumpulan data sekunder dari jurnal ilmiah, laporan pemerintah, dan studi kasus internasional yang membahas lembaga investasi negara; dan (2) sintesis temuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas Danantara dalam pembangunan ekonomi nasional.

Sesuai pendapat (Creswell & Creswell, 2018) penelitian kualitatif ini menggunakan setidaknya 50 referensi akademik dan dokumen kebijakan sebagai dasar analisis. Data yang dikumpulkan akan dikaji secara sistematis untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan dalam implementasi Danantara sebagai lembaga investasi strategis di Indonesia. Guna memudahkan analisis penulis menyusun kerangka berpikir pada Gambar 1, berikut:



Gambar 1. Alur Pikir Danantara: Pilar Baru Ekonomi

HASIL & PEMBAHASAN

1. Peran Strategis Danantara dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Nasional

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar di tengah dinamika global yang terus berkembang (Liviana et al., 2023; Muslim & Permatasari, 2024). Sebagai negara dengan PDB terbesar di Asia Tenggara dan anggota G20, Indonesia memegang posisi strategis dalam perekonomian dunia (Ardiansyah et al., 2024; Setiawati & Lestari, 2022; Timur & Sundari, 2023). Dalam konteks ini, pembentukan Danantara diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam memperkuat perekonomian nasional melalui pengelolaan aset negara yang lebih optimal dan produktif.

Danantara dimaksudkan untuk mencerminkan kekuatan ekonomi sebagai energi untuk masa depan Indonesia, seperti Daya berarti energi atau kekuatan, Anagata berarti masa depan dan Nusantara berarti tanah air Indonesia. Danantara, yang akan melayani beberapa fungsi serupa dengan Temasek Holdings Singapura, akan bertindak sebagai '*super-holding*' (Makarim, 2025). Namun, keberhasilan Danantara tidak akan tercapai tanpa penerapan tata kelola yang baik, transparansi, dan strategi investasi yang berkelanjutan.

Untuk memastikan keberhasilan Danantara, beberapa langkah strategis perlu diterapkan. **Pertama**, penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) dengan transparansi penuh dalam pengelolaan aset dan investasi (Astuti, 2025; ICW, 2025; Presiden RI, 2025). **Kedua**, memastikan bahwa Danantara berorientasi pada kepentingan jangka panjang dengan strategi investasi yang berkelanjutan (Brights, 2025). **Ketiga**, melibatkan publik dan akademisi dalam proses evaluasi agar ada mekanisme *check and balance* yang kuat (Setiawan, 2025).

2. Dinamika Lingkungan Strategis bagi Danantara

a. Faktor-Faktor Pesimis terhadap Danantara

Di tengah harapan besar terhadap peran Danantara, berbagai faktor masih menimbulkan skeptisme di kalangan publik dan investor. Jika tidak segera diatasi, tantangan ini dapat menghambat efektivitas Danantara dalam menjalankan misinya. Pertama, reaksi pasar yang negatif. Peluncuran Danantara disambut dengan skeptisme oleh pasar, mencerminkan ketidakpercayaan terhadap efektivitas dan transparansi pengelolaannya. Jika persepsi ini tidak segera diperbaiki, Danantara berisiko kehilangan dukungan dari investor domestik maupun internasional, yang dapat berdampak pada keberlanjutan operasionalnya. Tampak dari respons negatif pasar, ketidakpercayaan masyarakat, dan keraguan dari berbagai pihak terhadap kemampuan lembaga tersebut dalam mengelola aset negara (Yudha, 2025).

Kedua, rekam jejak pengelola. Di era digital, reputasi individu dalam jajaran pengelola sangat mudah dilacak secara *online*. Kritik muncul terhadap keterlibatan figur-firug dengan rekam jejak kurang baik di sektor keuangan dan investasi (Hendri, 2025).

Ketiga, potensi intervensi politik. Sejarah menunjukkan bahwa banyak lembaga ekonomi di Indonesia gagal akibat intervensi politik yang berlebihan. Jika Danantara tidak memiliki mekanisme independensi yang kuat, maka keputusan strategisnya berisiko lebih dipengaruhi oleh kepentingan politik jangka pendek dibandingkan pertimbangan ekonomi jangka panjang. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan utama Danantara dalam memperkuat ekonomi nasional (Djumena, 2025; Trikarinaputri, 2025).

Keempat, risiko praktik KKN. Kekhawatiran lain yang muncul adalah kemungkinan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dalam jajaran Danantara. Jika pejabat di dalamnya lebih mengutamakan kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok tertentu, maka Danantara hanya akan menjadi alat untuk memperkaya segelintir orang, bukan sebagai instrumen

peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Murtadlo, 2025).

b. Faktor-Faktor Optimisme terhadap Danantara

Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan pesimisme, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi landasan optimisme terhadap keberhasilan Danantara dalam memperkuat perekonomian Indonesia. Potensi ekonomi, kekayaan sumber daya alam, dan keberadaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas menjadi modal utama untuk menjadikan Danantara sebagai instrumen strategis dalam pembangunan nasional.

Sebagai salah satu negara anggota G20, Indonesia memiliki posisi yang kuat dalam perekonomian global. Dengan PDB terbesar di Asia Tenggara, Indonesia memiliki daya tarik tinggi bagi investor global. Stabilitas ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat, serta jumlah penduduk yang besar menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan pasar domestik yang luas dan prospektif (Juhro, 2015; LPEM, 2024; Purwadinata & Batilmurik, 2024).

Keberadaan Danantara dapat memanfaatkan momentum ini dengan mengelola aset negara secara lebih produktif dan menarik investasi strategis. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, Danantara dapat berperan sebagai kendaraan investasi yang mampu mengoptimalkan peluang ekonomi global, memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai dunia, serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional (Aulia, 2025; Mahesa, 2025; Nova, 2025).

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah (Rahma et al., 2021), mulai dari sektor energi, pertambangan, hingga pertanian dan perikanan. Keunggulan ini memberikan peluang besar bagi Danantara untuk mengelola aset sumber daya alam secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Jika dikelola dengan strategi yang tepat, investasi di sektor sumber daya alam dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam bentuk pendapatan negara maupun pembangunan industri hilir. Danantara dapat mendorong hilirisasi industri, misalnya dengan mengembangkan ekosistem industri berbasis nikel untuk baterai kendaraan listrik atau mengoptimalkan sektor energi terbarukan guna mendukung transisi menuju ekonomi hijau (Prabowo, 2025).

Indonesia memiliki bonus demografi, dengan dominasi generasi muda yang terampil dan inovatif (Arum et al., 2023; Sukmaningrum & Imron, 2017). Banyak tokoh muda Indonesia yang memiliki pengalaman di sektor keuangan, teknologi, dan industri global, tetapi belum banyak diberi kesempatan untuk berkontribusi dalam pengelolaan aset negara seperti Danantara. Jika Danantara dapat merekrut profesional muda yang kompeten, memiliki integritas tinggi, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), tata kelola dan efektivitas institusi ini dapat meningkat secara signifikan.

3. Restrukturisasi Ekonomi Indonesia melalui Danantara

Restrukturisasi ekonomi bertujuan memperkuat ekonomi rakyat (Chang et al., 2024). Restrukturisasi ekonomi Indonesia melalui Danantara diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, produktivitas, daya saing, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Tegar, 2025). Agar tujuan ini tercapai, terdapat beberapa aspek kunci yang perlu diperhatikan.

Pertama, dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas (Ardinal, 2025), Danantara diharapkan mampu mengelola aset negara secara profesional, menghindari inefisiensi yang selama ini menjadi kendala dalam pengelolaan BUMN dan aset publik lainnya (INDEF, 2025; Mainake, 2024). Dengan tata kelola yang baik, produktivitas aset dapat meningkat, memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, serta meminimalisasi pemborosan sumber daya.

Kedua, dalam meningkatkan daya saing (Rachbini, 2025), sebagai entitas baru, Danantara memiliki potensi untuk menjadi pemain utama dalam pengelolaan investasi strategis. Jika dikelola dengan baik, Danantara bisa menarik lebih banyak investasi asing dan memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global (Unesa, 2025).

Ketiga, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Sparta, 2025; Wisnubroto, 2025), Danantara berpotensi mengoptimalkan aset yang sebelumnya kurang produktif. Dengan strategi investasi yang tepat, entitas ini dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi baru, mengurangi ketergantungan terhadap sektor tertentu, serta menciptakan peluang kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Keempat, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Amrullah, 2025), keuntungan yang diperoleh dari Danantara dapat dialokasikan untuk program sosial dan pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung bagi masyarakat luas.

4. Redistribusi Ekonomi

Redistribusi dalam sektor ekonomi merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk membagikan kembali pendapatan nasional kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Tujuan utama dari redistribusi ekonomi adalah untuk mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan ekonomi di tengah Masyarakat (Dwi, 2023). Redistribusi ekonomi merupakan aspek penting dalam memastikan pertumbuhan yang inklusif dan merata. Dalam konteks ini, Danantara diharapkan dapat berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai mekanisme yang efektif dan berkelanjutan.

Pertama, mengurangi ketimpangan ekonomi (Ary, 2025). Jika Danantara mampu mengelola aset negara secara optimal dan menghasilkan pendapatan yang signifikan, maka dana yang diperoleh dapat dialokasikan untuk program pengentasan kemiskinan serta pemberdayaan ekonomi rakyat. Dengan strategi investasi yang tepat, Danantara dapat mendukung UMKM, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat ekonomi daerah yang selama ini tertinggal. Hal ini akan membantu mengurangi jurang pemisah antara kelompok ekonomi atas dan bawah, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat lebih merata.

Kedua, meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rizal, 2025). Dengan tata kelola yang baik, Danantara dapat berkontribusi langsung pada pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan sosial, serta investasi di sektor-sektor yang berdampak luas bagi masyarakat, seperti energi terbarukan, perumahan rakyat, dan transportasi publik. Infrastruktur yang lebih baik akan mempercepat konektivitas antarwilayah, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Ketiga, meningkatkan akses ke layanan dasar. Salah satu tantangan utama dalam redistribusi ekonomi adalah memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses yang setara terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan sanitasi(Yakob Pai Tiba et al., 2025). Jika keuntungan Danantara dikelola secara transparan dan dialokasikan untuk sektor ini, maka dampaknya dapat sangat signifikan. Misalnya, investasi dalam pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sedangkan peningkatan layanan kesehatan akan memperkuat daya tahan masyarakat terhadap berbagai tantangan kesehatan.

KESIMPULAN

Danantara memiliki potensi strategis dalam memperkuat kekuatan ekonomi nasional Indonesia melalui pengelolaan aset negara yang lebih efektif dan produktif. Sebagai entitas yang dirancang untuk berperan sebagai *super-holding*, Danantara diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengelolaan aset negara, menarik investasi strategis, serta memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global. Untuk mencapai keberhasilan ini, penerapan tata kelola yang baik (good governance), transparansi, serta keterlibatan publik dan akademisi dalam pengawasan menjadi faktor kunci. Jika strategi ini diterapkan secara konsisten, Danantara dapat menjadi instrumen penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing nasional di tingkat global.

Meskipun memiliki potensi besar, Danantara juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat efektivitasnya. Faktor seperti ketidakpercayaan pasar, rekam jejak pengelola yang dipertanyakan, potensi intervensi politik, dan risiko praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) menjadi hambatan utama yang perlu segera diatasi. Untuk menghadapi tantangan ini, Danantara perlu memperkuat independensi pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan aset, serta memastikan bahwa pengelola yang dipilih memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Selain itu, pengawasan dari masyarakat dan lembaga independen akan menjadi mekanisme penting untuk menjaga akuntabilitas Danantara dalam menjalankan misinya.

Selain memperkuat ekonomi nasional, Danantara juga berperan dalam mendukung redistribusi ekonomi untuk mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan aset negara dapat dialokasikan untuk program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan UMKM, dan pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan strategi investasi yang tepat, Danantara dapat menciptakan lapangan kerja baru, mempercepat pembangunan ekonomi daerah, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Jika dikelola dengan baik, Danantara tidak hanya menjadi instrumen ekonomi strategis tetapi juga pilar utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, R., Amrullah, M. N. K. (2025, February 25). *Danantara dan Reforma Agraria: Sinergi Strategis untuk Kesejahteraan Rakyat*. Website. <https://kumparan.com/amru-falasifa-arsy/danantara-dan-reforma-agraria-sinergi-strategis-untuk-kesejahteraan-rakyat-24Yu4kpjfZ0>
- Ardiansyah, A., Yazid Bustami, S., & Rizki, K. Z. (2024). *PERAN INDONESIA DALAM MEMULIHKAN KRISIS EKONOMI GLOBAL DI DALAM FORUM G-20 (GROUP OF TWENTY)* [Universitas Mataram]. Program Studi Hubungan Internasional
- Ardinal, A. (2025, February 25). *Menakar Peran Danantara dalam Mengubah Krisis Menuju Kejayaan Indonesia*. Website. <https://www.indomaritim.com/2025/02/25/danantara/>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). KARAKTERISTIK GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Ary, G. T. M. (2025, February 25). *Danantara: Langkah Besar Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi*. Website. <https://www.merdeka.com/peristiwa/danantara-langkah-besar-indonesia-menuju-kemandirian-ekonomi-325365-mvk.html?page=2#>

- Astuti, E. S. (2025). *INDEF DANANTARA BAGAIMANA DAN UNTUK SIAPA? Esther Sri Astuti Direktur Eksekutif INDEF*. <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2025/02/Esther-Sri-Astuti-DANANTARA.pdf>
- Aulia, M. R. (2025, March 1). *Danantara Dapat Dukungan Global, Berpotensi Dorong Ekonomi Indonesia* (1, Trans.). Website. <https://www.metrotvnews.com/read/k8oCVqQR-danantara-dapat-dukungan-global-berpotensi-dorong-ekonomi-indonesia>
- Baderi, F. (2025, February 24). *Danantara Jadi Pilar Penting Perekonomian Nasional*. Website. <https://www.newneraca.neraca.co.id/article/215024/danantara-jadi-pilar-penting-perekonomian-nasional>
- Brights. (2025, February 19). *Danantara Indonesia, Raksasa Investasi Baru! Apa Dampaknya bagi Ekonomi dan Pasar Modal?* Website. <https://www.brights.id/id/blog/danantara-indonesia-raksasa-investasi-baru-apa-dampaknya-bagi-ekonomi-dan-pasar-modal>
- Chang, I., Syofya, H., & Febryanti, A. (2024). *SISTEM EKONOMI INDONESIA* (A. Asari, Ed.). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/5562>
- Christcentia, C. V. (2021). *Investasi Temasek Holdings Singapura dan Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia (2015-2019)* [Universitas Katolik Parahyangan]. <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/13538>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth). SAGE Publications. https://www.ucg.ac.me/skladiste/blog_609332/objava_105202/fajlovi/Creswell.pdf
- Djumena, E. (2025, February 23). *Berharap Danantara Bebas Intervensi Politik, Hipmi: Kita Tidak Ingin Kasus Jiwasraya Terjadi Kembali.* Website. <https://money.kompas.com/read/2025/02/23/071100126/berharap-danantara-bebas-intervensi-politik-hipmi--kita-tidak-ingin-kasus>
- Dwi, A. (2023, June 22). *Redistribusi Dalam Bidang Ekonomi*. Website. <https://feb.umsu.ac.id/redistribusi-dalam-bidang-ekonomi/>
- Erdikha Elit Sekuritas. (2025). *Bagaimana BPI Danantara dan Implikasinya terhadap Dividen serta Kinerja Saham ? After Market*. https://erdikha.com/upload/daily_technical_view/Bagaimana%20BPI%20Danantara%20dan%20Implikasinya%20terhadap%20Dividen%20serta%20Kinerja%20Saham.pdf
- Gutomo, T. (2025, February 24). Welcome Danantara: Indonesia Kini Punya "Temasek." *Harian Disway*, 1. https://cms.disway.id/uploads/bank_img/HARIAN_DISWAY_24_FEBRUARI_2025.pdf
- Hendri. (2025, March 25). *Penunjukan Thaksin Shinawatra sebagai Penasehat Danantara Picu Polemik dan Kekhawatiran Investor*. Website. <https://indonesiasatu.co.id/pdf-post/penunjukan-thaksin-shinawatra-sebagai-penasihat-danantara-picu-polemik-dan-kekhawatiran-investor>
- ICW. (2025). *Prahara BPI Danantara: Potensi "Kejahatan Sempurna" Korupsi?* <https://icw.or.id/sites/default/files/dokumen/Kertas%20Posisi%20ICW%20--%20Revisi%20Ketiga%20UU%20BUMN%20dan%20Danantara.pdf>
- INDEF. (2025, February 24). *INDEF Diskusi Publik BPI Danantara: Bagaimana dan Untuk Siapa?* Website. https://indef.or.id/wp-content/uploads/2025/02/Press-Brief-Diskusi-Publik_Danantara.pdf
- IPB. (2025, February 24). *Menakar Potensi dan Tantangan Danantara bagi Perekonomian Indonesia, Ini Penjelasan Pakar IPB University*. Website.

- <https://www.ipb.ac.id/news/index/2025/02/menakar-potensi-dan-tantangan-danantara-bagi-perekonomian-indonesia-ini-penjelasan-pakar-ipb-university/>
- Jannah, M. A. (2025, February 27). *Investasi Danantara Sebagai Solusi Penciptaan Lapangan Kerja Berkelanjutan di Indonesia*. Website. <https://energika.id/detail/72196/investasi-danantara-sebagai-solusi-penciptaan-lapangan-kerja-berkelanjutan-di-indonesia>
- Juhro, S. M. (2015). *SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH: CHALLENGES AND POLICY STRATEGIES*. <https://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP152015.pdf>
- Kemenkeu RI. (2025, February 24). *Presiden Prabowo Resmi Luncurkan Badan Pengelola Investasi Danantara*. Website. <https://kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Preside...>
- Kholilullah, W. (2025, February 25). *DANANTARA dan Tantangan Intervensi Politik: Mampukah Meniru Temasek?* Website. <https://kumparan.com/musywil-xiii-wil-surabaya/danantara-dan-tantangan-intervensi-politik-mampukah-meniru-temasek-24Yg6QqRfZw>
- Liew, L. H., & He, L. (2012). Operating in an inharmonious world: China Investment Corporation. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 17(2), 253–267. <https://doi.org/10.1080/13547860.2012.668027>
- Liviana, R., Dewantari, A., & Rakhmadi, R. (2023). Eksplorasi Kontribusi Ekonomi Indonesia sebagai Negara Global South di Tingkat Global. *Jurnal Terekam Jejak*, 1(1). <http://repository.lppm.unila.ac.id/52498/1/Exploration%2Bof%2BIndonesia's%2BEconomi%2BContribution%2Bas%2Ba%2BGlobal%2BSouth%2BCountry%2Bat%2Bthe%2BGlobal%2BLevel.pdf>
- LPEM. (2024). *Indonesia Economic Outlook Triwulan III 2024*. <https://lpem.org/wp-content/uploads/2024/08/IEO-Q3-2024-ID.pdf>
- Mahesa, A. (2025). *Danantara Diharapkan Mampu Jadi Kekuatan Baru Ekonomi Indonesia*. Website. <https://www.infobalinews.id/2025/02/22/danantara-diharapkan-mampu-jadi-kekuatan-baru-ekonomi-indonesia/index.html>
- Mainake, Y. (2024). *MANFAAT PEMBENTUKAN BADAN PENGELOLA INVESTASI DAYA ANAGATA NUSANTARA*. https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu%20Sepekan---I-PUSLIT-November-2024-2047.pdf
- Makarim. (2025, February). *DANANTARA: Indonesia's New Sovereign Wealth Fund Marks a New Era for State-Owned Enterprises*. Website. <https://www.makarim.com/news/danantara-indonesia-s-new-sovereign-wealth-fund-marks-a-new-era-for-state-owned-enterprises/pdf>
- Maszah, S. (2025, February 25). *Danantara: Pilar Baru Kemandirian Ekonomi Indonesia*. Website. <https://kumparan.com/syaefmz/danantara-pilar-baru-kemandirian-ekonomi-indonesia-24ZFkLZLHr0>
- Miftahudin, H. (2025, February 24). *Asosiasi Logistik Yakin Danantara Bisa Dorong Kemajuan Infrastruktur*. Website. <https://www.metrotvnews.com/read/N0BC9xpm-asosiasi-logistik-yakin-danantara-bisa-dorong-kemajuan-infrastruktur>
- Murtadlo, M. A. (2025, February 27). *Kepercayaan Publik di Ujung Tanduk: Danantara, Korupsi, dan Ironi Reformasi*. Website. <https://nasional.kompas.com/read/2025/02/27/06260161/kepercayaan-publik-di-ujung-tanduk-danantara-korupsi-dan-ironi-reformasi?page=all>
- Muslim, & Permatasari, D. A. (2024). Strategi dan Peluang Indonesia dalam Kerja Sama BRICS untuk Memperkuat Keamanan Ekonomi Nasional. *JURNAL KEAMANAN NASIONAL*, X(2), 205–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/s7aaaj612>

- Nasoha, A. M. M. (2025, February 26). *DANANTARA: Reformasi Investasi Strategis dalam Hukum dan Ekonomi*. Website. <https://syariah.uinsaid.ac.id/danantara-reformasi-investasi-strategis-dalam-hukum-dan-ekonomi/>
- Ng, W. (2010). The evolution of sovereign wealth funds: Singapore's Temasek holdings. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 18(1), 6–14. <https://doi.org/10.1108/13581981011019589>
- Ng, W. J. N. (2018). COMPARATIVE CORPORATE GOVERNANCE: WHY SINGAPORE'S TEMASEK MODEL IS NOT REPLICABLE IN CHINA. *International Legal Studies*, 51(211). <https://nyujilp.org/wp-content/uploads/2019/01/NYI105.pdf>
- Nova, I. (2025, February 21). *Danantara Jadi Pilar Penting Perekonomian Nasional*. Websote. <https://mediadayak.id/danantara-jadi-pilar-penting-perekonomian-nasional/>
- Pamungkas, H. (2025, February 24). *Strategi Baru Pemerintah Kelola Aset Nasional, Danantara Segera Beroperasi*. Website. <https://wahananews.co/ekuin/strategi-baru-pemerintah-kelola-aset-nasional-danantara-segera-beroperasi-E3f4zj7arG/0>
- Prabowo, M. A. (2025). *DAYA ANAGATA NUSANTARA (DANANTARA)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11476.72323>
- Presiden RI. (2025). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2025 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KELOLA BADAN PENGELOLA INVESTASI DAYA ANAGATA NUSANTARA*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/314627/pp-no-10-tahun-2025>
- Purwadinata, S., & Batilmurik, R. W. (2024). *PEREKONOMIAN INDONESIA Persoalan Kebijakan, Isu Kontemporer dan globalisasi Pembangunan*. PT Literasi Nusantara Abadi Group. [https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/206/2/Perekonomian%20Indonesia%20\(Persoalan%20Kebijakan%2C%20Isu%20Kontemporer%20dan%20globalisasi%20Pembangunan\)%201.pdf](https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/206/2/Perekonomian%20Indonesia%20(Persoalan%20Kebijakan%2C%20Isu%20Kontemporer%20dan%20globalisasi%20Pembangunan)%201.pdf)
- Rachbini, D. J. (2025). *Membangun BUMN Plus Danantara*. <https://indef.or.id/wp-content/uploads/2025/02/Prof-Didik-UU-BUMN-Danantara.pdf>
- Rahma, H., Fauzi, A., Juanda, B., & Widjojanto, B. (2021). Fenomena Natural Resource Curse dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 148–163. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.10>
- Rizal, S. (2025, February 24). *Mengenal Danantara*. Website. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3387-mengenal-danantara.html>
- Rizk, M. J. (2025, February 24). *Pengawasan dan Tata Kelola Danantara Harus Lepas dari Intervensi Politik*. Website. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pengawasan-dan-tata-kelola-danantara-harus-lepas-dari-intervensi-politik-lt67bc420639885/>
- Sekilasinfo. (2025, February 19). *Potensi Korupsi di Danantara: Pelajaran dari Kasus Pengelolaan Keuangan Negara*. Website. <https://sekilasinfo.net/potensi-korupsi-di-danantara-pelajaran-dari-kasus-pengelolaan-keuangan-negara/>
- Setiawan, J. H. (2025, March 3). *Menakar Danantara: Antara Potensi dan Ancaman Korupsi*. Website. <https://kumparan.com/haryo-dolot/menakar-danantara-antara-potensi-dan-ancaman-korupsi-24bRAr1PVAG>
- Setiawati, E., & Lestari, Y. G. (2022). KEKUATAN EKONOMI INDONESIA DI TENGAH KEKUATAN EKONOMI GLOBAL. *Jurnal Ekonomika*, 11(1).
- Sparta, R. (2025). *KETERBUKAAN INFORMASI Dorong Pertumbuhan Ekonomi, ADHI Sambut Peluncuran Danantara*. <https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2025/02/2025-02->

- Keterbukaan-Informasi _ Dorong-Pertumbuhan-Ekonomi-ADHI-Sambut-Peluncuran-Danantara.pdf
- Sukmaningrum, A., & Imron, A. (2017). MEMANFAATKAN USIA PRODUKTIF DENGAN USAHA KREATIF INDUSTRI PEMBUATAN KAOS PADA REMAJA DI GRESIK. *Paradigma*, 5(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/21647>
- Syahputra, D. (2025, February 23). *Peresmian Danantara Mampu Tingkatkan Efisiensi Investasi Nasional*. Website. <https://mediadayak.id/peresmian-danantara-mampu-tingkatkan-efisiensi>
- Tangngisalu, J., & Jumady, E. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi: Hubungan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1)
- Tegar. (2025, February 25). *Ekonom Harap Danantara Jadi Katalisator Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Website. <https://www.rri.co.id/nasional/1345525/ekonom-harap-danantara-jadi-katalisator-pertumbuhan-ekonomi-nasional>
- Timur, L. M., & Sundari, R. (2023). STRATEGI DIPLOMASI INDONESIA DALAM PRESIDENSI G-20 DI BALI. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 6(3). <https://journal.uir.ac.id/index.php/jdis/article/view/14648>
- Trikarinaputri, E. (2025, February 25). *Struktur Danantara Dinilai Memberi Peluang Intervensi Politik dan Hanya Menambah Layer Birokrasi*. Website. <https://www.tempo.co/ekonomi/struktur-danantara-dinilai-memberi-peluang-intervensi-politik-dan-hanya-menambah-layer-birokrasi-1212061>
- Tulung, J., & Ramdani, D. (2024). Political Connection and BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 16(3), 289-298. doi:<http://dx.doi.org/10.21632/irjbs.16.3.289-298>.
- Ulya, F. N., & Belarminus, R. (2025, February 24). *Prabowo: Danantara Bukan Sekadar Badan Pengelola Investasi*. Website. <https://nasional.kompas.com/read/2025/02/24/11083171/prabowo-danantara-bukan-sekadar-badan-pengelola-investasi>
- Unesa. (2025, February 25). *Danantara: Langkah Strategis Indonesia Menuju Investasi Global*. <https://pendidikan-sains.fmpa.unesa.ac.id/post/danantara-langkah-strategis-indonesia-menuju-investasi-global>
- Wisnubroto, K. (2025, February 26). *Danantara, Game Changer Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/9034/danantara-game-changer-pertumbuhan-ekonomi-nasional?lang=1>
- Yakob Pai Tiba, Yakobus Adi Saingo, & I Made Suardana. (2025). Signifikansi Nilai-Nilai Pancasila pada Sila ke Lima Bagi Keadilan dan Kesejahteraan Masyarakat. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 405–417. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2936>
- Yudha, E. (2025, March 7). *Diskusi Transparency International Indonesia: Sentimen Pasar dan Masyarakat Tak Percaya Danantara*. Website. <https://www.tempo.co/ekonomi/diskusi-transparency-international-indonesia-sentimen-pasar-dan-masyarakat-tak-percaya-danantara-1216569>